

ETIKA PROFESI

# Tinjauan Profesi di Bidang Teknologi Informasi



# Anggota Kelompok 5

◆ Aryaputra Pratama Nugroho  
1313621041

◆ Delvino Ardi  
1313621025

◆ Narendra Arkan Putra D  
1313621043

◆ Raden Roro Ziva Azzahrah Khalila  
1313621034

## Sub Bab:

- ◆ Pembentukan organisasi profesi
- ◆ Fungsi pokok organisasi profesi
- ◆ Organisasi profesi di bidang TI di indonesia
- ◆ Kode etik profesi
- ◆ Tanggung jawab moral
- ◆ Cyber Ethics Netiket

# Pembentukan organisasi profesi



# ORGANISASI PROFESI

Organisasi profesi adalah sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama pada program keahlian tertentu.

Tujuan dari organisasi profesi ialah wadah untuk masyarakat dengan jenis profesi yang sama, dengan adanya organisasi akan melindungi sekelompok orang dari kebijakan lembaga politik atau kepentingan lainnya.



KESEPAKATAN KERJASAMA KOALISI ORGANISASI PROFESI DALAM PENANGGULANGAN TB

# Fungsi pokok organisasi profesi



# Fungsi pokok

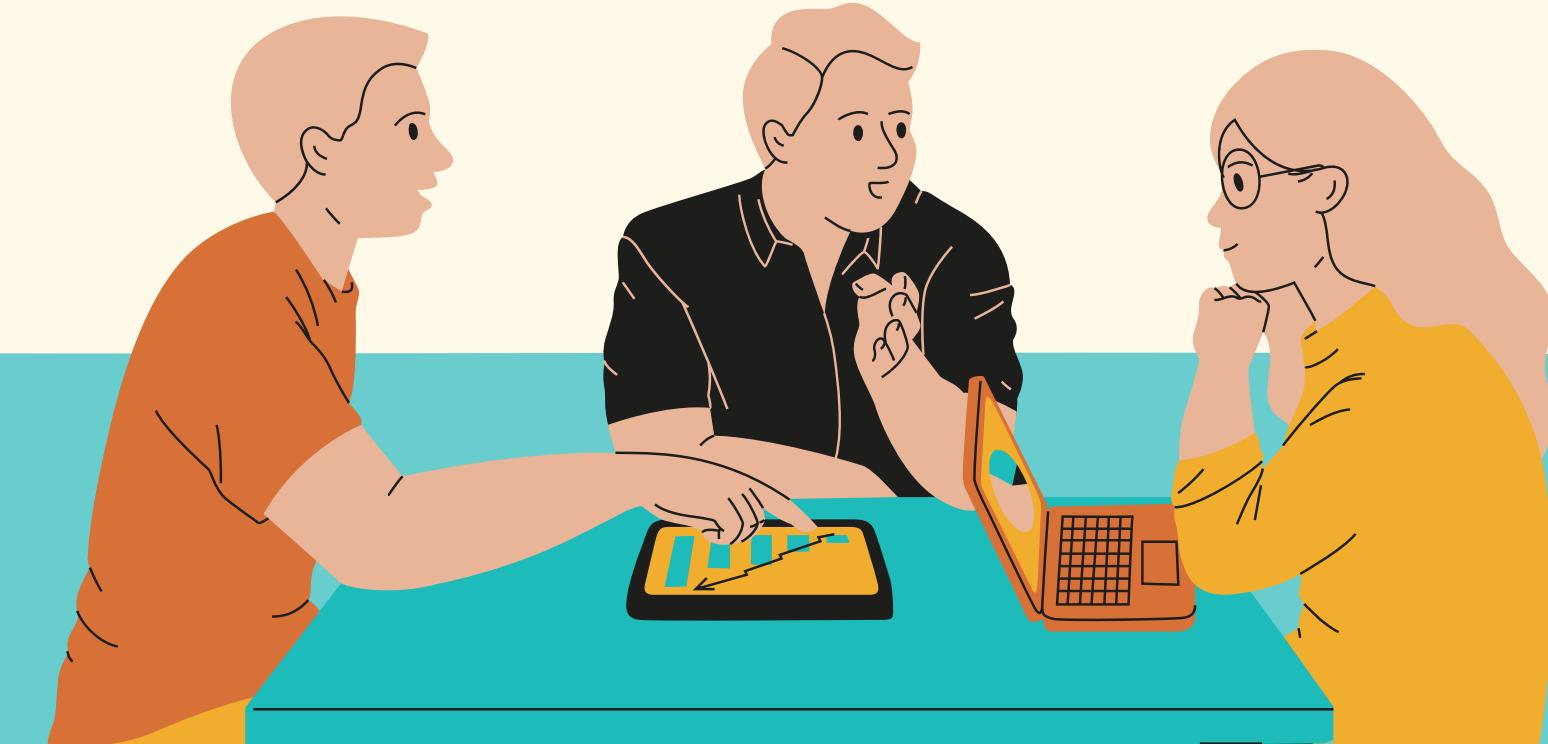
Pada dasarnya organisasi profesi memiliki 5 fungsi pokok dalam kerangka peningkatan profesionalisme sebuah profesi, yaitu:

- ◆ Mengatur keanggotaan organisasi Organisasi profesi menentukan kebijakan tentang keanggotaan, struktur organisasi, syarat-syarat keanggotaan sebuah profesi dan kemudahan lebih lanjut lagi menentukan aturan-aturan yang lebih jelas dalam anggaran.
- ◆ Membantu anggota untuk dapat terus memperbaharui pengetahuan sesuai perkembangan teknologi Organisasi profesi melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi anggotanya untuk meningkatkan pengetahuan sesuai perkembangan dan tuntutan masyarakat yang membutuhkan pelayanan profesi tersebut.

# Fungsi pokok

- ◆ Menentukan standarisasi pelaksanaan sertifikasi profesi bagi anggotanya  
Sertifikasi merupakan salah satu lambang dari sebuah profesionalisme. Dengan kepemilikan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional maka orang akan melihat tingkat profesionalisme yang tinggi dari pemegang sertifikasi tersebut.
- ◆ Membuat kebijakan etika profesi yang harus diikuti oleh semua anggota Etika profesi merupakan aturan yang diberlakukan untuk seluruh anggota organisasi profesi. Aturan tersebut menyangkut hal-hal yang boleh dilakukan maupun tidak serta pedoman keprofesionalan yang digariskan bagi sebuah profesi.
- ◆ Memberi sangsi bagi anggota yang melanggar etika profesi Sangsi yang diterapkan bagi pelanggaran kode etik profesi tentunya mengikat semua anggota. Sangsi bervariasi, tergantung jenis pelanggaran dan bias bersifat internal organisasi seperti misalnya Black list atau bahkan sampai dikeluarkan dari organisasi profesi tersebut.

# Organisasi profesi di bidang TI di indonesia



# IKATAN AHLI INFORMATIKA INDONESIA

IKATAN AHLI INFORMATIKA INDONESIA (IAII) adalah organisasi profesi, yaitu organisasi nir-laba (not-for-profit organization) yang menghimpun ahli-ahli Informatika Indonesia dalam satu wadah untuk bersatu padu untuk meningkatkan daya saing Indonesia melalui keahlian dan profesi Informatika (komputing, yaitu bidang yang meliputi informatika/ilmu komputer, rekayasa perangkat lunak, sistem informasi, teknologi informasi, sistem/teknik komputer, manajemen dan tata kelola teknologi informasi).

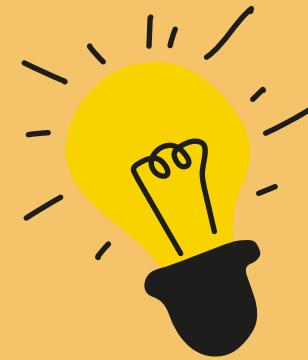


# IKATAN PROFESI KOMPUTER DAN INFORMATIKA INDONESIA

Ikatan Profesi Komputer dan Informatika Indonesia (IPKIN) merupakan organisasi profesi nirlaba independen yang beranggotakan para profesional dalam bidang komputer dan informatika



IPKIN bertujuan untuk meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan teknologi komputer dan informatika di Indonesia guna menunjang pembangunan nasional.



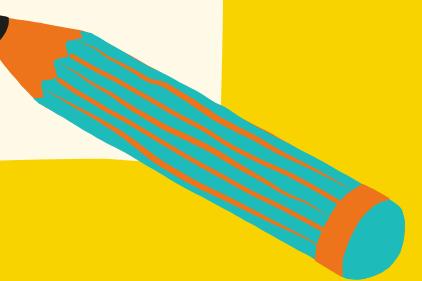
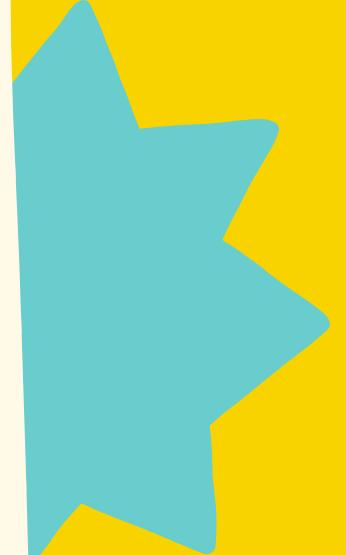


INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

Asosiasi  
Penyelenggara  
Jasa  
Internet  
Indonesia

## ASOSIASI PENYELENGGARA JASA INTERNET INDONESIA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) berdiri pada tanggal 15 Mei 1996. Tujuan dari APJII adalah Untuk melakukan beberapa program kunci yang dinilai strategis untuk pengembangan jaringan internet di Indonesia. Program-program tersebut adalah: tarif jasa internet, pembentukan Indonesia-Network Information Center (ID-NIC), pembentukan Indonesia Internet Exchange (IIX), negosiasi tarif infrastruktur jasa telekomunikasi, dan usulan jumlah dan jenis provider.



# Kode etik profesi



# KODE ETIK PROFESI

Kode etik profesi adalah norma yang ditetapkan dan diterima kelompok profesi yang mengarahkan atau memberi petunjuk kepada anggotanya, bagaimana harus berbuat sekaligus menjamin moral profesi di masyarakat.

# PROFESI



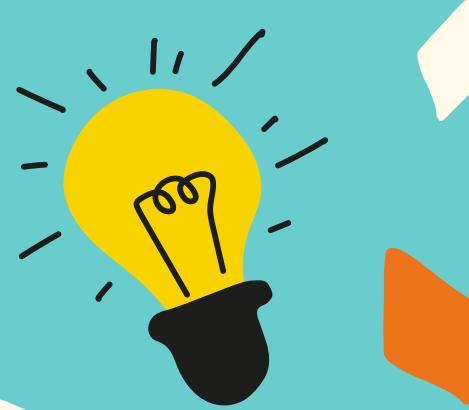
# Tujuan kode etik

Secara umum tujuan mengadakan kode etik adalah sebagai berikut

- ◆ Menjunjung tinggi martabat profesi.
- ◆ Menjaga dan memelihara kesejahteraan para anggota.
- ◆ Meningkatkan pengabdian para anggota profesi.
- ◆ Meningkatkan mutu profesi.
- ◆ Meningkatkan mutu organisasi profesi.
- ◆ Meningkatkan layanan di atas keuntungan pribadi.
- ◆ Memiliki organisasi profesional yang kuat dan terjalin erat.
- ◆ Menentukan baku standarnya sendiri.



# Tanggung jawab moral



# TANGGUNG JAWAB MORAL

Tanggung jawab moral berarti sebuah kondisi dimana setiap individu memiliki kewajiban tentang baik buruk segala sesuatu dan menanggungnya sendiri.

Tanggung jawab moral ini berkaitan erat dengan profesi, ilmu pengetahuan, dan jabatan.

Tanggung jawab moral juga kerap disandingkan dengan tanggung jawab sosial. Maka dari itu tanggung jawab moral ini sangat penting untuk diketahui lebih lanjut.



# TANGGUNG JAWAB MORAL PROFESI

Tanggung jawab moral profesi adalah sebuah tanggung jawab moral yang harus dimiliki oleh seseorang yang mempunyai profesi tertentu. Contoh paling mudah adalah guru. Guru yang ideal dan bertanggung jawab secara moral adalah guru yang bisa menjadi orang tua bagi para muridnya.

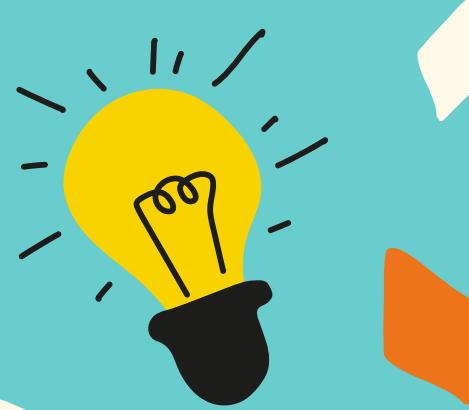


# TANGGUNG JAWAB MORAL JABATAN

Tanggung jawab moral jabatan adalah sebuah tanggung jawab moral yang harus dimiliki oleh seseorang yang mempunyai jabatan tertentu. Contoh paling mudah adalah Pemerintah. Pemerintah yang bertanggung jawab secara moral adalah pemerintah yang bisa mengayomi dan mendengarkan aspirasi dan suara dari rakyatnya, dan tidak menyalahgunakan jabatan.



# Cyber Ethics (Netiket)



# Cyber Ethics

Cyber ethics merupakan etika dan etiket dasar yang harus diikuti saat menggunakan sistem dengan mengatur bahwa setiap orang harus sopan dan bertanggung jawab ketika mereka menggunakan internet.



- ◆ Cyber ethics bertujuan untuk melindungi moral, keuangan, perilaku sosial individu.
- ◆ Cyber ethics mengajak pengguna untuk menggunakan internet dengan aman dan menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan bijaksana.

# Netiket/Netiquette \*

Di dalam Cyber Ethics, kita juga akan mempelajari tentang Netiquette/Netiket yang merupakan singkatan dari "Network Etiquette" atau etiket di jaringan dunia maya. Netiket berpedoman pada The Internet Engineering Task Force atau disingkat IETF, yaitu etika yang menjadi panduan dalam berinteraksi dan berkomunikasi melalui internet, diantaranya sebagai berikut:

1. **One to One Communications**, yang komunikasinya itu hanya terjadi antar individu untuk setiap dialog yang terjadi.
2. **One Many Communications**, dimana konsep seseorang dapat berkomunikasi dengan beberapa individu lain secara bersamaan
3. **Information Service**, adalah layanan informasi melalui internet yang diberikan untuk memfasilitasi para pengguna dalam berkomunikasi melalui internet

# Beberapa netiket umum yang perlu diketahui

1. Interaksi seperti dengan manusia pada umumnya, karena kita berinteraksi dengan manusia seperti di dunia nyata
2. Gunakan kata-kata yang sopan sehingga tidak terjadinya kesinggungan
3. Jangan memberikan info-info yang belum valid
4. Perhatikan kata-kata yang ditulis
5. Jangan menggunakan kata-kata yang mengandung SARA
6. Berhati-hati ketika memberikan data-data privasi
7. Jangan memberi hal-hal pribadi, hanya kita saja yang boleh tau
8. Hindari perselisihan
9. Hati-hati ketika menggunakan huruf kapital atau kata kapital karena penggunaan tersebut bisa berarti berteriak.
10. Memberi maaf ketika kita melakukan kesalahan



**Terima kasih!**